



Judul Tugas Akhir Skripsi:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LOW EMISSION ZONE (LEZ)
MELALUI FORUM C40 CITIES PADA TAHUN 2021-2023:
STUDI KASUS DKI JAKARTA**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional.

Nama : Yusuf Edwin Syalom

NIM : 2010412119



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA
2024**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LOW EMISSION ZONE (LEZ) MELALUI
FORUM C40 CITIES PADA TAHUN 2021-2023: STUDI KASUS DKI
JAKARTA**

**THE IMPLEMENTATION OF THE LOW EMISSION ZONE (LEZ) POLICY
THROUGH THE C40 CITIES FORUM IN THE YEARS 2021-2023: A CASE
STUDY OF JAKARTA**

Oleh:

2010412119

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

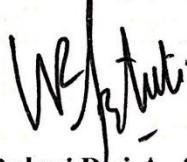
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 09 Agustus 2024

Pembimbing Utama



Wiwick Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Yusuf Edwin Syalom

NIM : 2010412119

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilama di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2024

Yang menyatakan,



Yusuf Edwin Syalom

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Edwin Syalom

NIM : 2010412119

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *LOW EMISSION ZONE (LEZ)* MELALUI FORUM C40 CITIES PADA TAHUN 2021-2023: STUDI KASUS DKI JAKARTA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 09 Agustus 2024

Yang menyatakan,



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yusuf Edwin Syalom
NIM : 2010412119
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan *Low Emission Zone* (LEZ) Melalui Forum C40 Cities Pada Tahun 2021-2023: Studi Kasus DKI Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 09 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Yusuf Edwin Syalom

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yusuf Edwin Syalom

NIM : 2010412119

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Implementasi Kebijakan *Low Emission Zone* (LEZ) Melalui Forum C40 Cities Pada Tahun 2021-2023: Studi Kasus DKI Jakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Pembimbing I



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.I.P., M.Si

Pengaji I



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Pengaji II



Nurfarah Nidatya, S.HI., MAIR

Kepala Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di :

Jakarta

Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LOW EMISSION ZONE (LEZ)
MELALUI FORUM C40 CITIES PADA TAHUN 2021-2023: STUDI
KASUS DKI JAKARTA**

YUSUF EDWIN SYALOM

NIM: 2010412119

Abstrak

Kerusakan lingkungan telah menjadi salah satu isu global yang ramai dibahas dikarenakan dampaknya yang dirasakan oleh berbagai macam lapisan masyarakat. Begitu juga dengan masyarakat Jakarta, keruhnya kualitas udara Jakarta telah menjadi bahasan pokok khalayak ramai, bahkan Jakarta dinobatkan sebagai salah satu kota dengan udara tercemar di dunia. Hal ini tentu menambah urgensi bagi Pemprov DKI Jakarta untuk segera bertindak mengatasinya. Merespon isu di atas, Pemprov DKI Jakarta bersama dengan kemitraannya dengan Cities 40, mengeluarkan kebijakan lingkungan baru bernama *Low Emission Zone* (LEZ) yang diterapkan di area Kota Tua dan Tebet Eco Park. Kebijakan ini dipilih sebagai upaya Pemprov DKI Jakarta dalam menekan tingkat emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu faktor keruhnya udara Jakarta, di mana kebijakan ini menekan penggunaan kendaraan pribadi yang belum lulus uji emisi dengan menutup beberapa jalur yang dikhususkan bagi kendaraan dengan tingkat emisi tertentu saja. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses dari implementasi *Low Emission Zone* (LEZ) dan kaitan paradiplomasi Pemprov DKI Jakarta dengan C40 juga kerja samanya dengan organisasi non-pemerintah, WRI Indonesia dan ITDP Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara dan studi literatur sebagai teknik pengambilan data. Penelitian ini menggunakan konsep lingkungan internasional, organisasi internasional dan teori paradiplomasi. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan implementasi *Low Emission Zone* (LEZ) nyatanya merupakan langkah awal yang masih sangat terbatas dan perlu didalami lebih lanjut untuk menghasilkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: Kebijakan LEZ, C40, paradiplomasi Jakarta

**THE IMPLEMENTATION OF THE LOW EMISSION ZONE
(LEZ) POLICY THROUGH THE C40 CITIES FORUM IN THE
YEARS 2021-2023: A CASE STUDY OF JAKARTA**

YUSUF EDWIN SYALOM

NIM: 2010412119

Abstract

Environmental damage has become one of the global issues widely discussed due to its impact felt by various layers of society. Similarly, in Jakarta, the poor air quality has been a major topic of discussion among the public, with Jakarta even being recognized as one of the most polluted cities in the world. This certainly adds urgency for the Jakarta Provincial Government to take immediate action. In response to the above issue, the Jakarta Provincial Government, in collaboration with its partnership with Cities 40, has issued a new environmental policy called the Low Emission Zone (LEZ), which is implemented in the Kota Tua and Tebet Eco Park areas. This policy is chosen as the Jakarta Provincial Government's effort to reduce greenhouse gas emissions, as one of the factors contributing to the city's air pollution. The policy restricts the use of private vehicles that have not passed emission tests by closing certain lanes designated for vehicles with specific emission levels. This research aims to explain the process of implementing the Low Emission Zone (LEZ) and the connection of the Jakarta Provincial Government's paradiplomacy with C40, as well as its collaboration with non-governmental organizations, WRI Indonesia and ITDP Indonesia. The study utilizes a qualitative descriptive method, with interviews and literature review as data collection techniques. The findings reveal that the implementation of the Low Emission Zone (LEZ) is still in its initial stages and requires further exploration to achieve optimal results.

Keywords: LEZ policy, C40, Jakarta paradiplomacy

KATA PENGANTAR

Di hadapan Kristus Yesus, penulis menghaturkan ucapan syukur yang tertinggi atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN LOW EMISSION ZONE (LEZ) MELALUI FORUM C40 CITIES PADA TAHUN 2021-2023: STUDI KASUS DKI JAKARTA”. Adapun skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Namun, dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis tidak sendiri. Ada banyak aktor-aktor lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, karenanya penulis ingin mengucapkan rasa syuur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus selaku Tuhan dan Jurus’lamat penulis yang sudah memberikan kasih dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucap syukur untuk setiap mujizat yang penulis saksikan selama proses penelitian ini berlangsung.
2. Gisanter Situmeang selaku ayah penulis yang di dalam diamnya terus menggumamkan doa bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi ini.
3. Megawati Manurung selaku ibu penulis yang tanpa lelah menanyai, menyemangati bahkan mendorong penulis untuk terus bertahan dan maju. *Love you always and forever, Mam.*
4. Yoel Viery Situmeang selaku kakak penulis yang dengan caranya mendukung penulis bahkan turut membantu menyediakan keperluan penelitian ini.
5. Ibu Wiwiek Rukmi Dwi A., S.IP, M.Si selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional sekaligus Dosen Pembimbing yang terus bersabar dalam menolong penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang terdalam untuk jasa yang diberikan.
6. Rekan-rekan seperjuangan penulis yang berhasil mewarnai kehidupan perkuliahan penulis, Anidha Tasya Harasta (Kanisa), Aisyah Bya (By), Nabilah

- Ananda (Adik), Tsari Aqilah (Sairt), Putra Wisnu Tamammi (Noe) dan rekan lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, *thanks for the memories*.
7. Vivi Fransiska selaku kakak rohani penulis yang dengan kasihnya terus setia mendoakan kelancaran penulisan skripsi ini.
 8. Christinauli Eka Murti selaku kakak dan sahabat penulis yang dengan kasihnya terus menyemangati penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 9. Angelina Meilia Putri selaku kakak dan sahabat penulis yang hadir menemaninya dalam beberapa waktu singkat.
 10. Rekan-rekan TPS Persist Kabtang 2 yang terus menyemangati dan mendorong penulis untuk maju.

Penulisan skripsi ini tidak mungkin rampung tanpa kehadiran kalian. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dari hati penulis yang paling dalam untuk setiap kehadiran dan bantuan teknis juga psikologis yang diberikan.

Tangerang, 12 Juni 2024

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1 Manfaat Akademis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Konsep dan Teori Penelitian	14
2.1.1 Lingkungan dalam Hubungan Internasional.....	14
2.1.2 Organisasi Internasional	15
2.1.3 Paradiplomasi.....	16
2.2 Kerangka Penelitian.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25

3.1 Objek Penelitian	25
3.1.1 C40 Cities	25
3.1.2 Pemerintah DKI Jakarta	26
3.2 Jenis Penelitian	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Tabel Rencana Waktu.....	29
BAB IV	30
KOLABORASI PEMPROV DKI JAKARTA DALAM MENGADOPSI KEBIJAKAN LEZ.....	30
4.1 Kebijakan Low Emission Zone	30
4.2 Cities 40 (C40) Sebagai Aktor Pendukung Kebijakan <i>Low Emission Zone</i>	32
4.2.1 Inisiasi Pembentukan Breathe Cities.....	41
4.3 Kolaborasi Pemprov DKI Jakarta-WRI Indonesia dan ITDP Indonesia	44
BAB V	50
IMPLEMENTASI LEZ SEBAGAI UPAYA PARADIPLOMASI DKI JAKARTA 50	
5.1 Implementasi LEZ di Kota Tua.....	50
5.2 Implementasi LEZ di Tebet Eco Park	53
5.3 Paradiplomasi Jakarta dalam Pelaksanaan <i>Low Emission Zone</i>	57
5.3.1 Paradiplomasi Jakarta-Cities 40 dalam Melangsungkan <i>Low Emission Zone</i>	57
5.3.2 Kerja Sama Jakarta dengan Lembaga Non-Profit dalam Melangsungkan <i>Low Emission Zone</i>	62
5.4 Pemenuhan Prinsip Paradiplomasi oleh Pemprov DKI Jakarta	73
BAB VI	76
PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	78
6.2.1 Saran Akademis	79
6.2.2 Saran Praktis	79
Daftar Pustaka	80

RIWAYAT HIDUP	87
LAMPIRAN	88
Lampiran 1 Kontrak Penulisan Skripsi dan Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran 2 Surat Permohonan Wawancara bersama DLH DKI Jakarta	89
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dan Pengumpulan Data oleh DLH DKI Jakarta.	90
Lampiran 4 Hasil Transkrip Wawancara bersama Tim DLH DKI Jakarta	90
HASIL PLAGIARISME	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kemacetan Jakarta.....	30
Gambar 2: Uji Coba Bus Listrik	60
Gambar 3: Logo Breathe Cities	62
Gambar 4: Publikasi ITDP Indonesia 1	65
Gambar 5: Publikasi WRI Indonesia 1	67
Gambar 6: Perancangan LEZ	68
Gambar 7: Publikasi ITDP Indonesia 2	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Polusi Udara London (PM2.5)	37
Grafik 2: Jumlah Uji Coba Emisi Kendaraan Tahun 2018-2022	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Rencana Waktu	29
Tabel 2: Peran Berbagai Biro dan Instansi dalam Program LEZ Kota Tua Jakarta ...	45
Tabel 3: Rekomendasi Pengembangan LEZ	71

DAFTAR SINGKATAN

AC	: Air Conditioner
ANPR	: Automatic Number Plate Recognition
BPS	: Badan Pusat Statistik
C40	: Cities 40
CAI	: Climate Action Implementation
CAP	: Climate Action Program
CAZ	: Clean Air Zone
CC	: Congestion Charging
CCP	: Cities for Climate Protection
CFC	: Chlorofluorocarbons
CIFF	: Children's Investment Fund Foundation
Dishub	: Dinas Perhubungan
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
ECWD	: Empowering Cities With Data
ERP	: Electronic Road Pricing
EV	: Electronic Vehicle
GRK	: Gas Rumah Kaca
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITDP	: Institute for Transportation Development Policy
KRE	: Kawasan Rendah Emisi
KRL	: Kereta Rel Listrik
LEV	: Low Emission Vehicle
LEZ	: Low Emission Zone
LTZ	: Low Traffic Zone
MNC	: Multi National Corporation

MRT	: Moda Raya Terpadu
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Pemda	: Pemerintah Daerah
PKL	: Pedagang Kaki Lima
RPRKD	: Rencana Pembangunan Rendah Karbon
RTH	: Ruang Terbuka Hijau
Satpol PP	: Satuan Polisi Pramong Praja
SDG	: Sustainable Development Goal
UCAP	: Urban Climate Action Programme
ULEZ	: Ultra Low Emission Zone
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
WRI	: World Resources Institute